

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dunia olahraga di Indonesia sudah mengalami perkembangan yang pesat sejak lama, termasuk di dunia olahraga otomotif. Banyak sekali event perlombaan yang diselenggarakan, baik untuk balapan mobil maupun motor, dalam tingkat nasional maupun internasional. Seiring dengan perkembangan di dunia otomotif itu pula lah minat masyarakat pada dunia olahraga mahal ini semakin tinggi baik itu dikalangan atlit baru maupun dari sponsorship yang mendukung perkembangan olahraga otomotif ini.

Namun, sampai saat ini, di Indonesia hanya terdapat satu sirkuit yang memenuhi standar sirkuit dari FIA (*Federation Internationale de l'Automobile*), FIM (*Federation Internationale de Motorcyclisme*), dan badan dunia otomotif lain di Indonesia yang bisa digunakan untuk event Internasional. Dikarenakan hanya ada satu sirkuit saja yang sudah memenuhi standar, namun dengan kondisi yang tidak layak, perkembangan dunia otomotif di Indonesia menjadi terbatas dan lambat. Padahal dunia otomotif di Indonesia memiliki potensi untuk maju ke kancah internasional.

Berbicara mengenai dunia balap tentu tidak akan lepas dari adanya event – event balap yang ada di Indonesia. Di Indonesia terdapat beberapa sirkuit yang sering digunakan untuk menyelenggarakan event – event balap tingkat nasional, seperti event indoprix, IRS, Motoprix, dan lain - lain. Yang mana dari beberapa event tersebut banyak sekali muncul nama pembalap yang bisa berpotensi untuk bertanding di kancah balap internasional.

Dalam industri otomotif sendiri, olahraga balap sangat menjanjikan, sebab para peminat dunia balap yang dapat menonton secara langsung di sirkuit memiliki rasa kebanggaan tersendiri. Hal ini tentu dapat meningkatkan pasar bagi produk – produk industri otomotif. Seperti negara tetangga Malaysia, mereka membangun dunia balap ini dengan sangat serius, terbukti dengan pembangunan kembali sirkuit bertaraf Internasional walaupun mereka telah memiliki Sepang International Circuit, "Dalam beberapa waktu ke depan, paling tidak dua atau tiga tahun lagi, kami akan mulai fokus pada penyelenggaraan balap di luar Eropa. Alasannya jelas, yaitu krisis ekonomi yang berkepanjangan di Eropa. Sekarang Dorna Sports bekerja keras untuk menyelenggarakan MotoGP di Brazil dan Amerika Selatan. Kemudian ada juga India lalu ke Indonesia," ujar Vito Ippolito selaku President FIM (tribunnews,2014). Dalam hal ini terbukti Asia tenggara memiliki potensi yang besar dalam dunia otomotif, dengan adanya sirkuit berkelas International di Indonesia ini bisa menjadi bisnis menarik, dengan ini kita bisa memajukan dari segi dunia olahraga, perekonomian, maupun pariwisata di Indonesia.

Kabupaten Jembrana sebagai daerah yang cukup maju di Propinsi Bali memiliki potensi yang besar dalam dunia balap. Sebagai salah satu tujuan wisata nomor satu di Indonesia, banyak wisatawan baik lokal maupun internasional yang menggilai dunia balap akan datang berbondong – bondong untuk menyaksikan pembalap idola mereka berlaga. Dengan didukung letak Kabupaten Jembrana yang strategis, terdapat dua terminal besar,

pelabuhan laut, serta cukup menempuh perjalanan selama kurang lebih 2 jam dari Bandara Internasional serta didukung dengan potensi Rumah Sakit Internasional maupun Hotel berbintang disana yang dapat memiliki potensi pusat dunia balap di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan merancang Sirkuit Balap secara terpadu untuk mobil dan motor di Banjar Baru dengan mengikuti standar dari FIA (*Federation Internationale de l'Automobile*), FIM (*Federation Internationale de Motorcyclisme*).

## **1.2 Tujuan dan sasaran**

### **1.2.1 Tujuan**

- Menemukan judul “Bali International Circuit” dengan keunggulan desain yang bertemakan sirkuit terpadu yang menunjang event balap on-road untuk mobil dan motor.
- Mendapatkan landasan konseptual “Bali International Circuit” dengan mendapatkan proyeksi bangunan tersebut untuk membuat desain yang sesuai kebutuhan pelaku kegiatan di dalamnya.

### **1.2.2 Sasaran**

Terwujudnya suatu langkah-langkah pokok (proses dasar) dalam perencanaan dan perancangan sirkuit berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan “Sirkuit Balap Internasional”.

## **1.3 Manfaat**

### **1.3.1 Secara Subjektif**

Memenuhi salah satu persyaratan Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Sebagai pengajuan judul sinopsis yang akan dilanjutkan dalam LP3A.

### **1.3.2 Secara Objektif**

Dapat bermanfaat secara umum sebagai masukan bagi Pemerintah Provinsi Bali dan kota Denpasar sebagai fasilitas untuk mengadakan *event* balap skala nasional maupun Internasional bagi masyarakat Indonesia dan Balap skala Internasional secara khusus bagi pecinta olahraga otomotif.

## **1.4 Ruang Lingkup**

### **1.4.1 Ruang Lingkup Substansial**

Perancangan Sirkuit Balap Internasional ini termasuk dalam kategori kawasan yang berfungsi sebagai wadah penyelenggaraan *event* balap nasional maupun Internasional beserta dengan perancangan tapak/ lanskapnya. Sirkuit Balap Internasional ini dititik beratkan pada perencanaan sebuah kawasan yang mampu mendukung kegiatan pembalap dan pengunjung, baik balapan maupun tempat untuk berkumpulnya komunitas pecinta otomotif di Indonesia

Umumnya.

#### 1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Secara administratif perencanaan dan perancangan Sirkuit Balap Internasional ini direncanakan berada di Kabupaten Jembrana khususnya pada wilayah yang mudah diakses dari segala arah oleh masyarakat Indonesia maupun Internasional.

#### 1.5. Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

- **Metode deskriptif**, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.
- **Metode dokumentatif**, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.
- **Metode komparatif**, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan sirkuit di suatu kota atau negara yang sudah ada. Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur bangunan Sirkuit.

#### 1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam LP3A “Bali International Circuit” adalah sebagai berikut

##### *BAB I PENDAHULUAN*

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, kerangka pembahasan, dan alur pikir.

##### *BAB II TINJAUAN PUSTAKA*

Berisi mengenai pengertian sirkuit balap, pustaka (persyaratan atau standar), isi dari referensi dan sumber.

##### *BAB III DATA*

Berisi mengenai fasilitas standart sirkuit menurut FIA dan FIM yaitu sebuah standart fasilitas di dalam sirkuit yang mana diharuskan ada dan sesuai dengan aturan FIA dan FIM.

##### *BAB IV GAMBARAN KABUPATEN JEMBRANA*

Berisi tentang tinjauan umum Kabupaten Jembrana meliputi : letak dan kondisi fisik, perekonomian, kependudukan, fasilitas yang tersedia, kebijakan tata ruang,

serta potensi Kabupaten Jembrana sebagai lokasi perencanaan.

**BAB V      *PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN***

Berisi tentang kajian dan atau analisis perencanaan Sirkuit Balap Internasional yang berkaitan dengan pelaku kegiatan, jenis kegiatan, aktivitas dan kebutuhan ruang, penentuan kapasitas dan kebutuhan ruang, sistem struktur, sistem utilitas, dan standar yang ditetapkan, berupa program ruang dan konsep perancangan, seperti pemilihan lokasi, site/tapak.

**BAB VI     *PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR***

Menjelaskan tentang rumusan dari analisis yang dilakukan yaitu berupa program ruang, lokasi dan tapak, dan konsep dasar perancangan “Banjar Baru Internasional Sirkuit” serta kesimpulan-kesimpulan yang akan digunakan sebagai pegangan lebih lanjut dalam proses desain grafis

## 1.7 Alur Pikir



